

BAB VI

STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana pemerintah daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi. Perumusan strategi dan arah kebijakan RPJMD Kabupaten Rembang 2016-2021, juga mempertimbangkan kebijakan dalam penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa), yaitu: membangun basis data, menyusun regulasi, mengembangkan mekanisme insentif dan disinsentif, menguatkan jejaring antar pemangku kepentingan, membangun sistem difusi inovasi berbasis teknologi informasi dan forum komunikasi antar pemangku kepentingan, menumbuhkan prakarsa kreativitas penemuan baru melalui pendidikan formal dan informal, membangun sistem apresiasi kreativitas yang inovatif, membangun penguatan kelembagaan vertikal dan horizontal melalui komunikasi dan koordinasi antar lembaga, meningkatkan kualitas layanan infrastruktur fisik yang berstandar internasional, meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap keterbukaan informasi dan pengetahuan yang mendukung perdagangan dan jasa.

6.1. Strategi

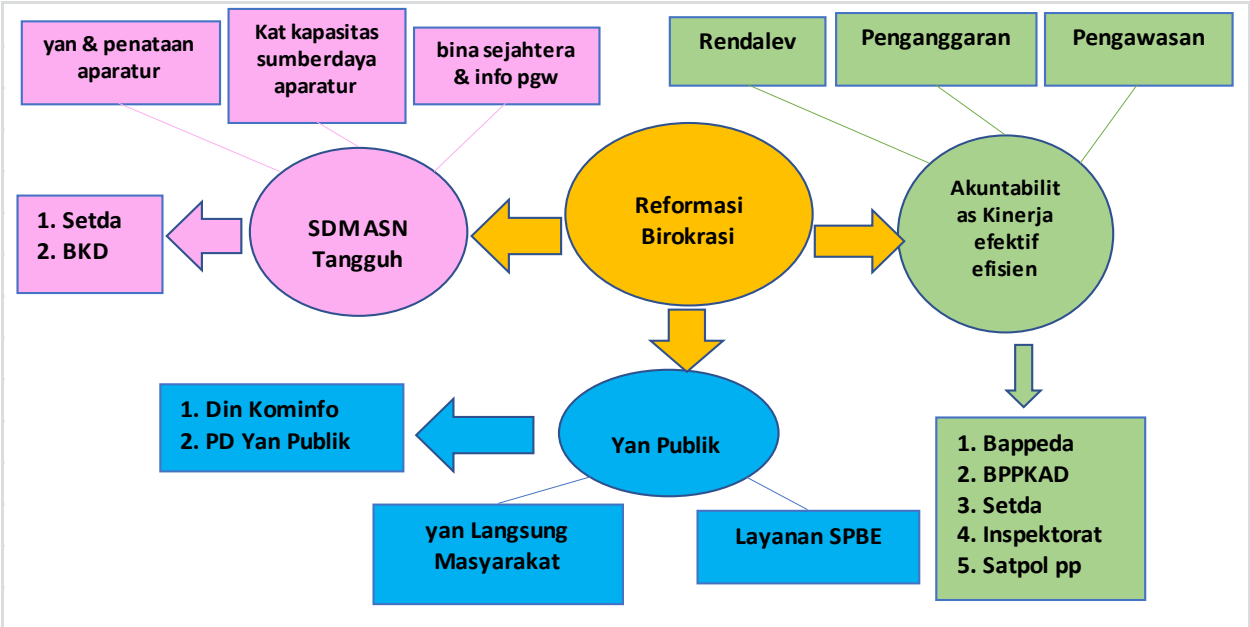
Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kabupaten Rembang melakukan upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta target kinerja RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan. Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan pada pembahasan bab sebelumnya, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran pembangunan maka dirumuskan strategi pada tiap sasaran RPJMD sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah untuk mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, yang mempunyai semangat pembangunan menuju Rembang “*madani*”, yang diarahkan dalam upaya membangun masyarakat yang adil dan transparan, demokratis, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses yang dilakukan lembaga pemerintahan ini diarahkan untuk pelayanan yang cepat tanggap, meningkatkan kepekaan para penyelenggara pemerintah untuk melayani pihak yang membutuhkan, mudah diakses masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam proses pembuatan keputusan, dan memberikan kesempatan yang sama. Tata kelola pemerintahan yang diharapkan nantinya utamanya adalah pelayanan publik yang semakin dinamis dan terbuka, efektif, efisien yang mana prosedur kerja pengelolaan birokrasi diarahkan melalui e-government.

Misi ke satu bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dengan indikator kinerja tujuan adalah Indeks Reformasi Birokrasi. Sasaran yang ingin dicapai adalah 1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja didukung dengan SDM yang tangguh; 2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut yaitu :

- a. Pengembangan sistem manajemen berbasis kinerja, penguatan proses perencanaan penganggaran secara terpadu (SiPandu), pengelolaan keuangan daerah dan peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dengan penguatan implementasi kebijakan pengendalian intern (SPIP) secara baik perkuatan kapabilitas APIP. Pengendalian produk hukum pengendalian produk hukum daerah.
- b. Peningkatan kualitas sumber daya ASN melalui pelayanan penataan aparatur (pengelolaan dan fasilitasi pelayanan jenjang karir ASN), peningkatan kapasitas sumber daya aparatur (pengembangan kompetensi ASN dan seleksi dan pengembangan karir), pembinaan kesejahteraan dan informasi pegawai (fasilitasi kesejahteraan aparatur).
- c. Peningkatan sistem pelayanan publik secara langsung kepada masyarakat, dengan sistem kunjungan lapangan (road show) dengan maksud pendekatan layanan. Peningkatan keterbukaan informasi publik (transparansi dan partisipasi) melalui komunikasi dan serapan aspirasi langsung dengan menggunakan media elektronik, media sosial dan jalinan masyarakat (dinamika pembangunan). Penguatan pengelolaan informasi dan komunikasi berbasis elektronik (e-government) dengan memperkuat jaringan infrastruktur teknologi informasi dan peningkatan layanan tata kelola sistem pemerintahan berbasis IT.



Gambar 6.1
Skema Strategi Pencapaian Misi 1

- 2. Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup
Pada misi ke 2 (dua) ini terdapat dua tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Rembang. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dapat didukung dari penurunan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi daerah yang relatif stabil. Penurunan angka kemiskinan dalam penanganannya dengan sasaran 1. Penurunan tenaga pengangguran terbuka, 2. Peningkatan kesejahteraan sosial, 3. Meningkatnya usaha industri keluarga miskin. Untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan keluarga diperlukan beberapa strategi sebagai berikut :
 - a. Strategi penurunan tenaga pengangguran dilakukan dengan perluasan kesempatan kerja dan produktifitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat dan pengembangan kesempatan kerja melalui pengembangan wirausaha muda pengadaan bursa tenaga kerja, program

tenaga kerja untuk fasilitasi jejaring, penanggulangan kemiskinan dan peran lembaga non pemerintahan (seperti BAZDA); peningkatan kegiatan padat karya melalui penegasan dalam regulasi petunjuk pelaksanaan kegiatan dana desa yang harus dilaksanakan secara swakelola dan tenaga kerja dianjurkan menggunakan tenaga kerja lokal desa. Peningkatan kompetensi tenaga kerja, melalui metode pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi di Balai latihan kerja. Perlindungan tenaga kerja dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan dilakukan melalui pengawasan kepatuhan perusahaan dalam pelaksanaan pengupahan, jaminan kesehatan, sosial ketenagakerjaan dan LPKS yang memenuhi SOP.

- b. Strategi peningkatan kesejahteraan sosial dilakukan dengan menurunkan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang diwujudkan antara lain melalui pemberian bantuan jaminan kebutuhan dasar bagi lansia terlantar dan disabilitas terlantar yaitu biaya hidup dan jaminan kesehatan. Peningkatan pelayanan rehabilitasi sosial pemberian bantuan jaminan sosial (JKRS), penyiapan bimbingan sosial bagi fakir miskin. Pemberian bantuan rumah tidak layak huni dan peningkatan kualitas pemukiman kumuh, serta Peningkatan peran serta pemangku kepentingan yaitu melibatkan dunia usaha dengan dana CSR dan Basnaz dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial untuk membangkitkan lagi kegotongroyongan dan kebersamaan.

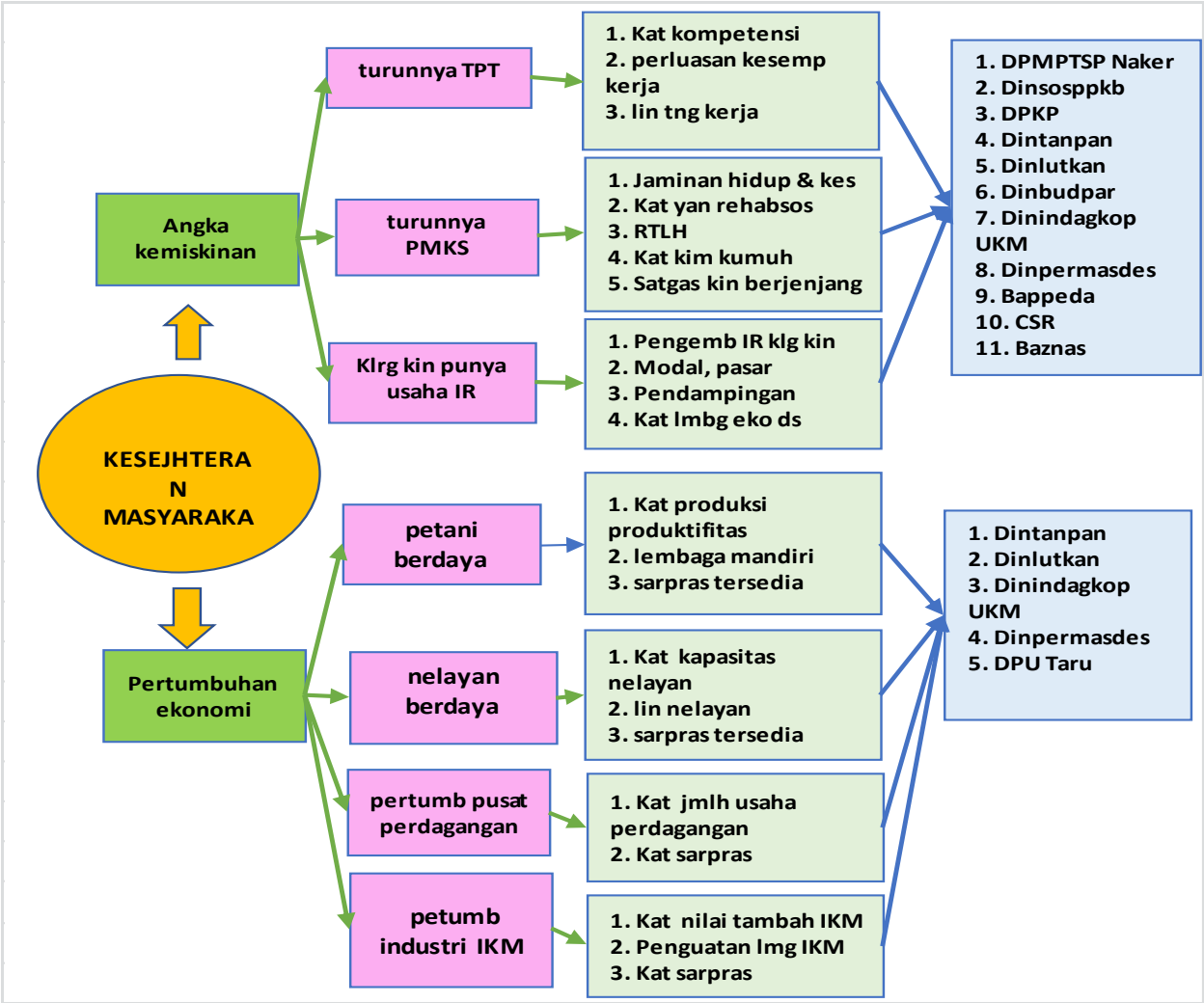
Strategi selanjutnya adalah dengan membentuk kelembagaan penangan kemiskinan secara berjenjang dari kabupaten, kecamatan sampai desa. Lembaga ini nanti bertugas dalam perbaikan data kemiskinan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kemiskinan, pendampingan.

- c. Strategi peningkatan usaha industri keluarga miskin dilakukan melalui pemberdayaan dan pengembangan usaha industri ekonomi perempuan keluarga miskin (industri rumahan) sektor pertanian, peternakan, perikanan, pariwisata, industri usaha kecil; pendampingan secara kontinyu. Peningkatan peran lembaga ekonomi pedesaan (Bumdes); Perluasan akses permodalan bagi keluarga miskin, akses pasar, dan manajemen usaha.

Meningkatnya kesejahteraan masyarakat yang didukung dari pertumbuhan ekonomi daerah dengan sasaran 1. Meningkatnya keberdayaan petani dan nelayan; 2. Meningkatnya laju pertumbuhan sektor perdagangan; 3. Meningkatnya laju pertumbuhan sektor industri. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi diperlukan strategi sebagai berikut :

- a. Strategi untuk meningkatnya keberdayaan petani adalah dengan mengoptimalkan produksi pertanian, perkebunan dan peternakan melalui upaya meningkatnya pendapatan usaha tani yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia penyuluh pertanian, sehingga petani meningkat dalam penerapan teknologi budidaya maupun pengolahan pasca panen serta penguatan kelembagaan bisa lebih mandiri. Peningkatan kualitas bahan baku tembakau melalui pembinaan dan pemberian alsintan untuk produksi. Peningkatan prasarana sarana pertanian termasuk jaringan irigasi, embung dan tampungan air lainnya, alsintan sampai pengawasan pupuk dan pestisida. Strategi keberdayaan nelayan melalui pengembangan perikanan tangkap dengan melakukan pengembangan sarpras kenelayan dan perlindungan dan pemberdayaan nelayan; Pengembangan perikanan budidaya dan garam dengan melakukan pembinaan pelaku usaha budidaya perikanan dan garam serta pengembangan sarpras budidaya. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan.
- b. Strategi Meningkatkan laju pertumbuhan sektor perdagangan dengan, peningkatan pengembangan usaha perdagangan, pengembangan promosi perdagangan, pengembangan pengawasan peredaran barang dan jasa; pengembangan sarana prasarana distribusi perdagangan, melalui

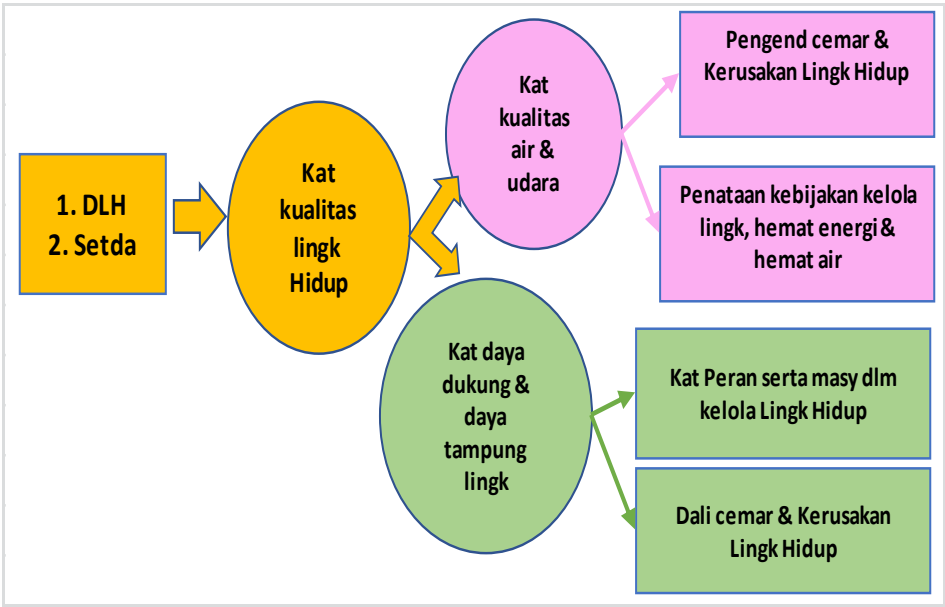
- pengembangan pusat pusat perdagangan baru maupun penataan/rehab, penguatan lembaga dengan penertiban alat ukur pasar.
- c. Strategi Meningkatnya laju pertumbuhan sektor industri melalui pemberdayaan dan pengembangan industri pembinaan usaha mikro, kecil, menengah dengan peningkatan nilai tambah, diversifikasi produk, pengembangan inovasi teknologi produksi; penguatan industri kecil, menengah yang mencakup, aspek permodalan dan pemasaran; penguatan kelembagaan dan manajemen koperasi untuk mencapai peningkatan perputaran omset koperasi.



Gambar 6.2
Skema Strategi Pencapaian Misi 2 Tujuan 1

- Sedangkan Tujuan kedua dalam misi ini adalah meningkatkan kualitas lingkungan hidup didukung indek kualitas lingkungan hidup. sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas air, udara, Meningkatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan :
- a. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup melalui 1. Pencegahan, Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Lingkungan; 2. Perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam; Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Pengendalian Dampak Perubahan Iklim; 3. Perencanaan dan pengkajian dampak lingkungan, Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan,
- b. Penatan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan pengembangan budaya hemat energi dan hemat air melalui Pengendalian Kerusakan Lingkungan (luas lahan yang direhabilitasi, rasio luasan RTH); 6. Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan

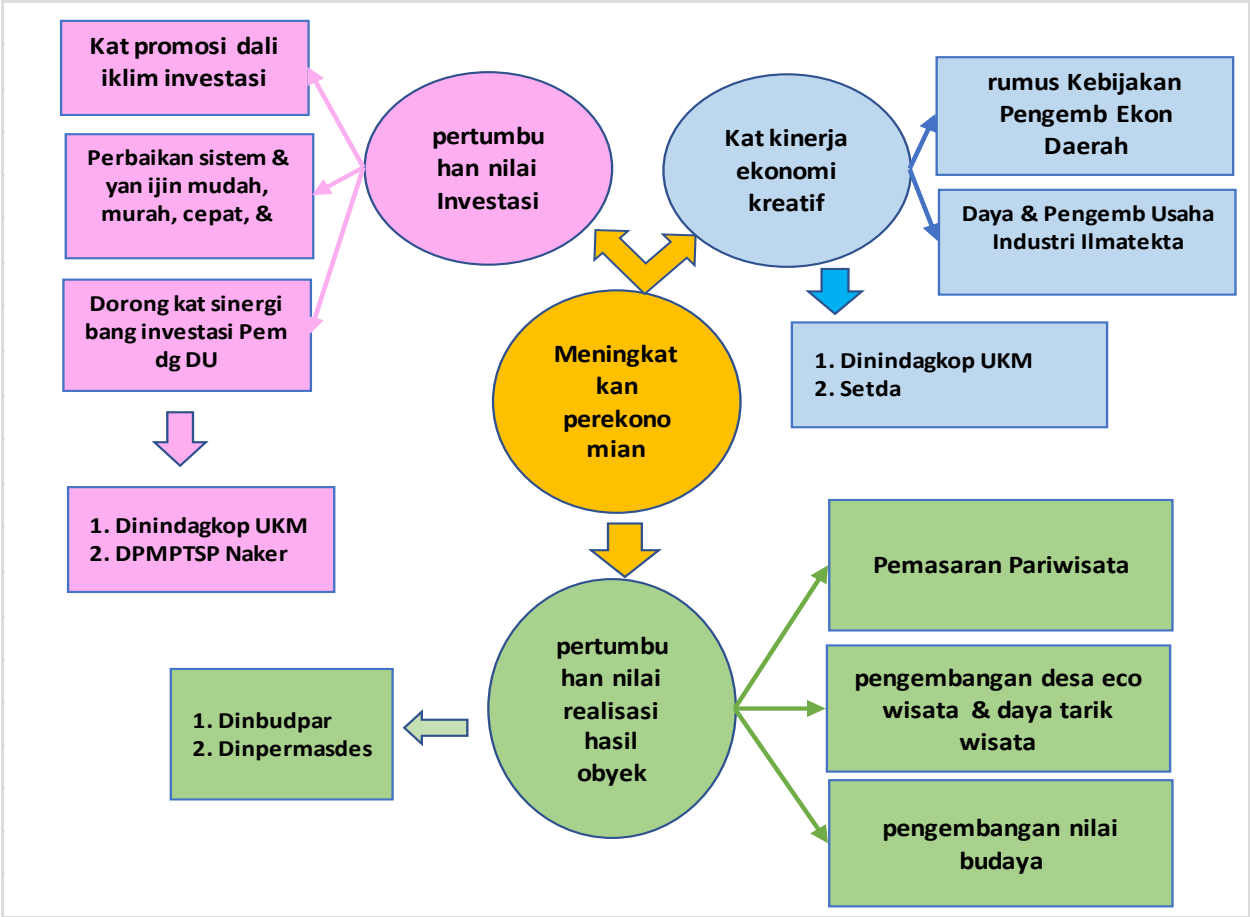
- Hidup,
- c. Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dan Peningkatan Kapasitas lingkungan hidup melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Operasional Pengangkutan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Pengelolaan Limbah bahan berbahaya dan beracun, Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup
 - d. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup



Gambar 6.3
Skema Strategi Pencapaian Misi 2 Tujuan 2

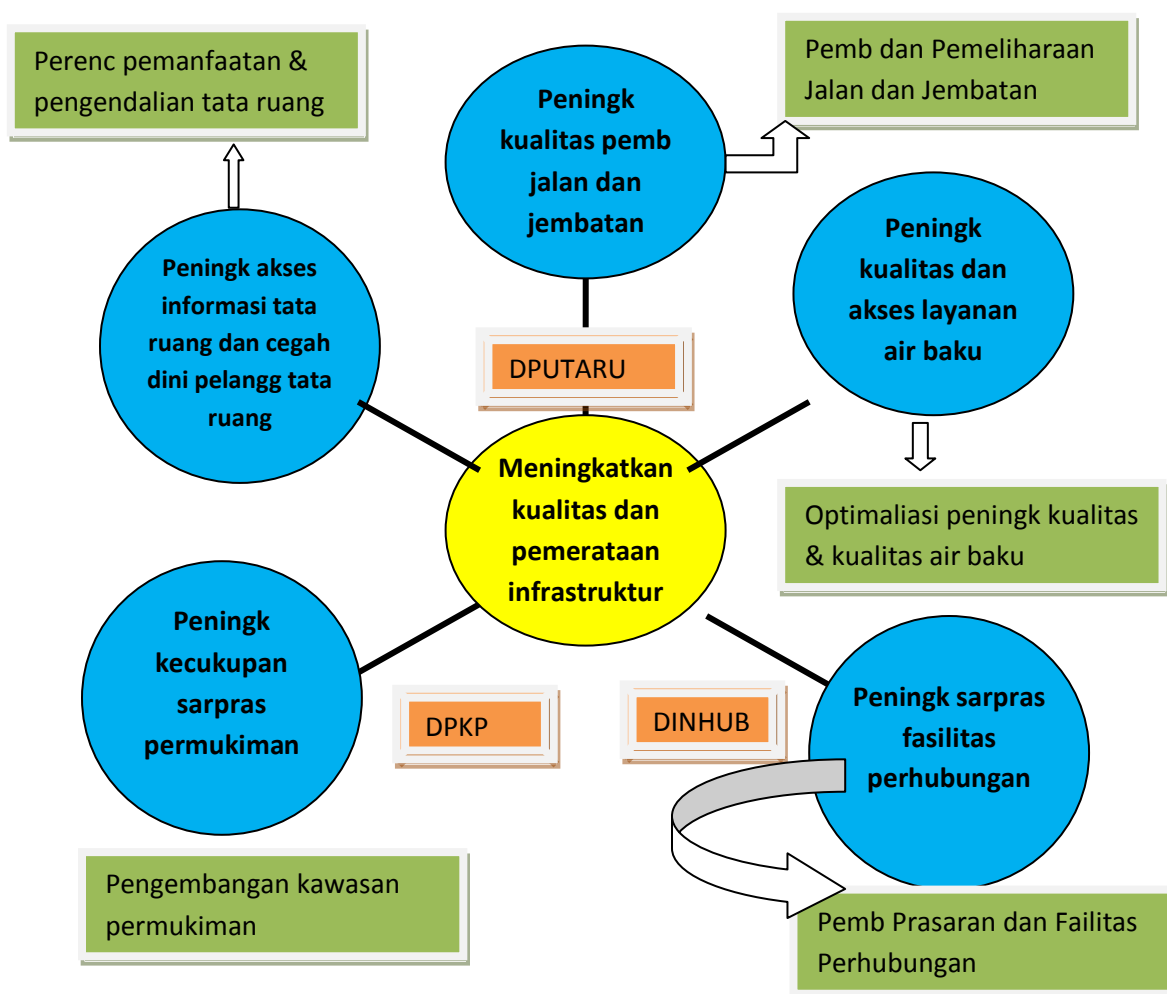
3. Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif
- Misi ke III ini dalam rangka mencapai tujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah, keberhasilannya diukur dengan pertumbuhan nilai Investasi dan pertumbuhan nilai realisasi hasil obyek wisata.
- Strategi yang dibutuhkan untuk Meningkatnya Investasi daerah dengan dua sasaran yaitu meningkatnya investasi daerah dan Meningkatnya kinerja ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :
- a. Peningkatan promosi pengendalian iklim investasi yang semakin kondusif melalui pomosi dan kerjasama invstasi dengan mendorong peningkatan sinergi pengembangan investasi Pemerintah dengan dunia usaha dan pengendalian pelaksanaan penanaman modal melalui pemantauan dan pendampingan pada perusahaan serta peningkatan pelayanan dan pengendalian perijinan.
 - b. Peningkatan kinerja ekonomi kreatif salah satu sektor ekonomi yang harus terus dikembangkan karena sektor tersebut mampu bertahan dalam berbagai kondisi. Pengembangan ekonomi lokal yang berbasis industri kreatif dikembangkan melalui Perumusan Kebijakan Pengembangan Ekonomi Daerah dan pengembangan industri kreatif. dan ekonomi kreatif pariwisata.
- Strategi Meningkatnya pertumbuhan nilai realisasi hasil obyek wisata adalah Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap perekonomian daerah, melalui Pengembangan Pemasaran Pariwisata, promosi lewat event dan pengembangan warung informasi wisata, Pengembangan Destinasi (pengembangan obyek daya tarik wisata desa dan pengembangan SDM dan ekonomi kreatif pariwisata), Pengembangan nilai budaya (pengembangan seni,budaya, dan tradisi masyarakat serta pelestarian dan pengembangan

museum, sejarah dan kepurbakalaan).



Gambar 6.4
Skema Strategi Pencapaian Misi 3

4. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan
- Tujuan pembangunan dalam rangka untuk melaksanakan Misi yang ke IV yaitu untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan infrastruktur daerah, yang keberhasilannya dapat diukur dengan besaran indeks infrastruktur daerah.
- Strategi yang dibutuhkan untuk meningkatnya kualitas dan pemerataan infrastruktur daerah dengan lima sasaran yaitu meningkatnya pemerataan dan kualitas pembangunan jalan dan jembatan; Meningkatnya kualitas dan kuantitas air baku; Meningkatnya akses layanan dasar; Meningkatnya keselamatan berlalu lintas; dan Meningkatnya ketaatan pemanfaatan tata ruang adalah sebagai berikut :
- a. Peningkatan kualitas pembangunan jalan dan jembatan yang semakin merata melalui Pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan.
 - b. Peningkatan kualitas dan akses layanan air baku yang semakin baik melalui Optimalisasi peningkatan kuantitas dan kualitas air baku di Kabupaten Rembang.
 - c. Peningkatan akses informasi tata ruang dan cegah dini pelanggaran tata ruang melalui perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang.
 - d. Peningkatan kecukupan sarana prasarana permukiman melalui pengembangan kawasan permukiman, dan pengembangan perumahan dan bangunan gedung.
 - e. Peningkatan sarana dan prasarana fasilitas perhubungan melalui pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan, dan peningkatan pelayanan angkutan.



Gambar 6.5
Skema Strategi Pencapaian Misi 4

5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan

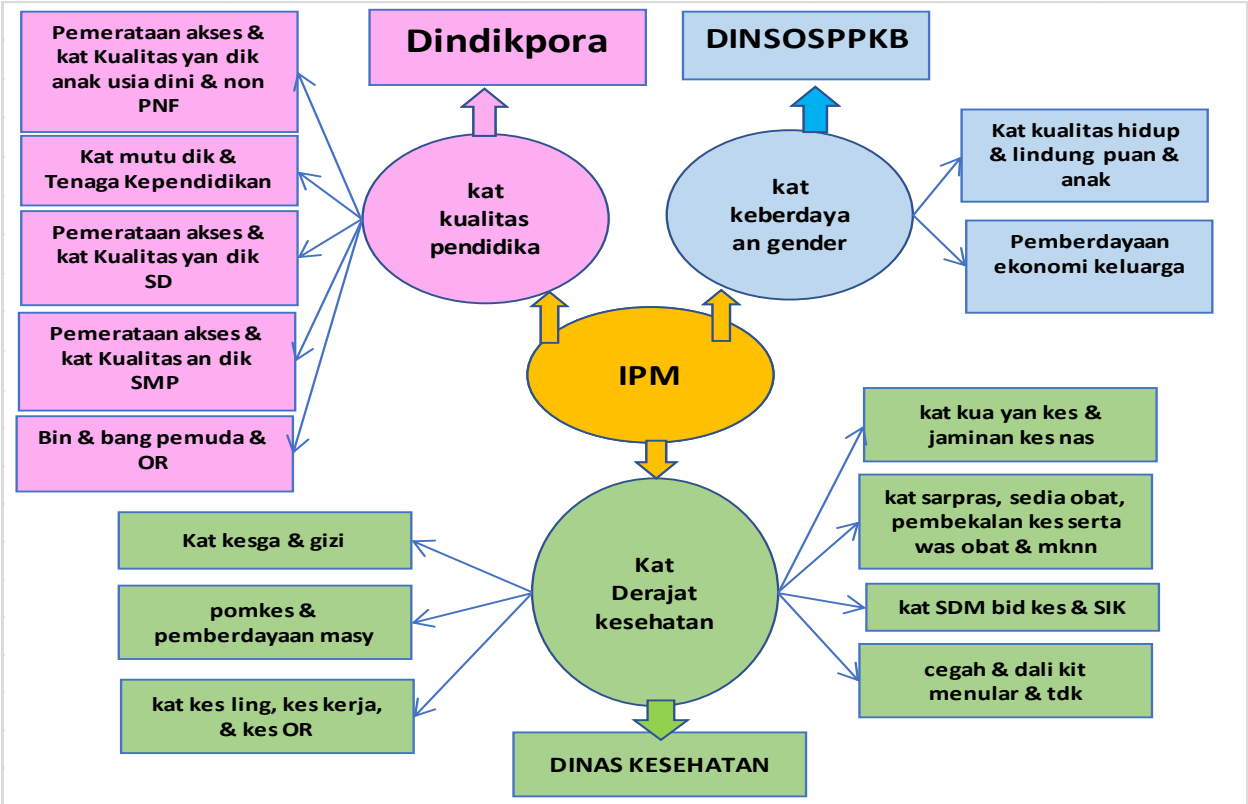
Misi ke III dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, yang mana sarannya ada 3 yaitu Meningkatnya kualitas pendidikan, Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, Meningkatnya keberdayaan gender dan perlindungan anak.

Strategi yang dibutuhkan untuk Meningkatkan tiga sasaran tadi adalah sebagai berikut

- Strategi untuk Meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan:
 - Pemerataan akses dan Peningkatan Kualitas Layanan pendidikan Anak Usia Dini, SD, dan SMP serta non formal secara luas melalui a. Peningkatan keterjangkauan biaya pendidikan bagi seluruh anak sekolah berupa bantuan operasional pendidikan, beasiswa untuk siswa prestasi dari keluarga miskin sampai perguruan tinggi, b. Pemenuhan standar isi, proses dan penilaian pendidikan sesuai tingkatan dan termasuk pengembangan kurikulum berbasis skill, knowledge, attitude dan learning dengan menambah materi pendidikan keluarga untuk semua dan peningkatan literasi;
 - Peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru;
 - pemenuhan standar sarana prasarannya;
 - Pembinaan dan pengembangan pemuda dan olah raga.
- Untuk Meningkatkan derajat kesehatan sasaran nya adalah sebagai berikut:
 - Meningkatnya status kesehatan keluarga upaya yang dilakukan dengan melalui peningkatan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat;
 - Meningkatnya upaya promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat serta meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan upaya

yang dilakukan adalah dengan melalui promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan kesehatan olahraga; 3. Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan serta layanan perijinan upaya yang dilakukan adalah dengan melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional, peningkatan sarana prasarana, penyediaan obat, pembekalan kesehatan serta pengawasan obat dan makanan, peningkatan sumber daya manusia bidang kesehatan dan sistem informasi kesehatan; 4. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penanggulangan KLB, upayanya adalah dengan penangannya melalui pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular.

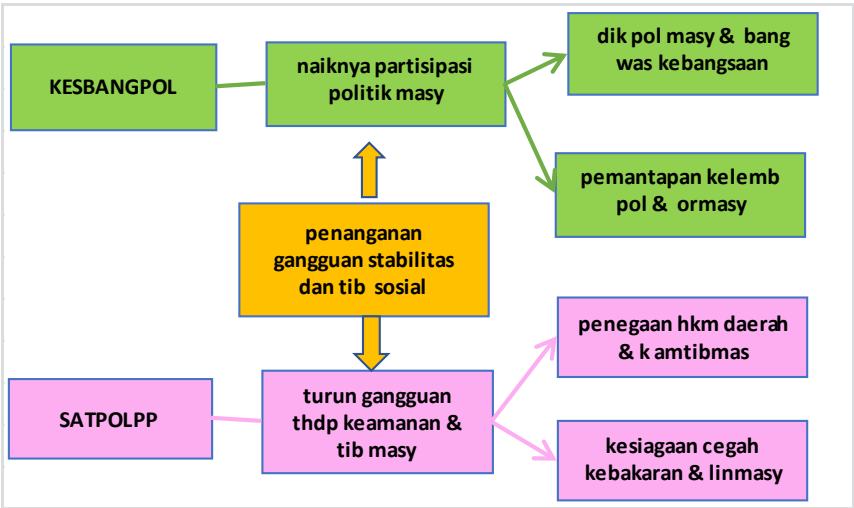
- c. Strategi Meningkatkan keberdayaan gender dan perlindungan anak adalah peningkatan akses dan kualitas hidup dan perlindungan anak melalui Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak kekerasan yaitu pengurangan resiko kekerasan terhadap perempuan dan anak, penyelenggaraan layanan terpadu bagi korban kekerasan sesuai standar dan terintegrasi dengan layanan dasar, peningkatan kapasitas SDM & kelembagaan PUG, Pemenuhan & perlindungan anak.



Gambar 6.6
Skema Strategi Pencapaian Misi 5

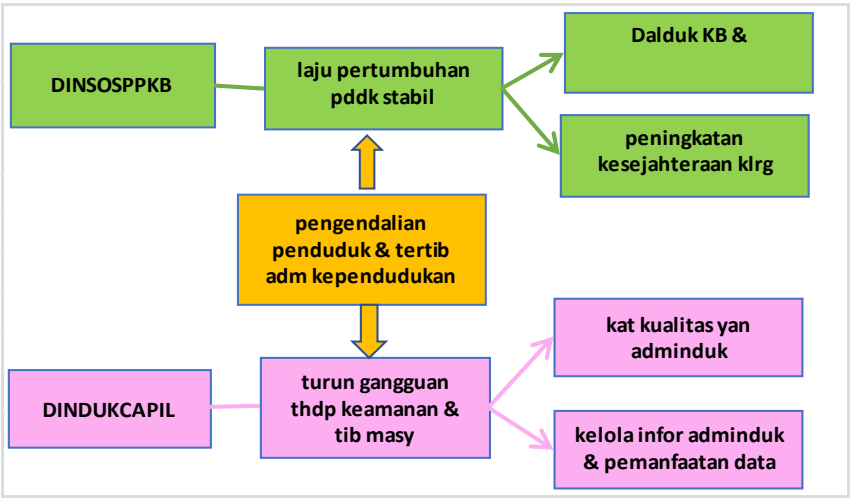
- 6. Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi
Pada misi ke VI (enam) ini terdapat dua tujuan yaitu Meningkatkan kondusivitas dan stabilitas politik dan ketenteraman serta ketertiban masyarakat untuk menjamin keamanan masyarakat dan Meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan.
Pada Tujuan Meningkatkan kondusivitas dan stabilitas politik mempunyai sasaran Meningkatnya partisipasi politik masyarakat dan Meningkatnya rasa aman masyarakat. Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk sasaran partisipasi politik masyarakat melalui Pendidikan Politik Masyarakat dan pengembangan wawasan kebangsaan melalui peningkatan pendidikan politik masyarakat (pendidikan politik pada pemilih pemula/milenial, penanganan konflik sosial, pembinaan ormas lembaga politik), pemantapan kelembagaan politik dan organisasi masyarakat. Sedangkan meningkatnya rasa aman melalui kesiagaan pencegahan bahaya kebakaran dan perlindungan masyarakat dan pengan hukum daerah dan pemeliharaan kamtibmas.



Gambar 6.7
Skema Strategi Pencapaian Misi 6 Tujuan 1

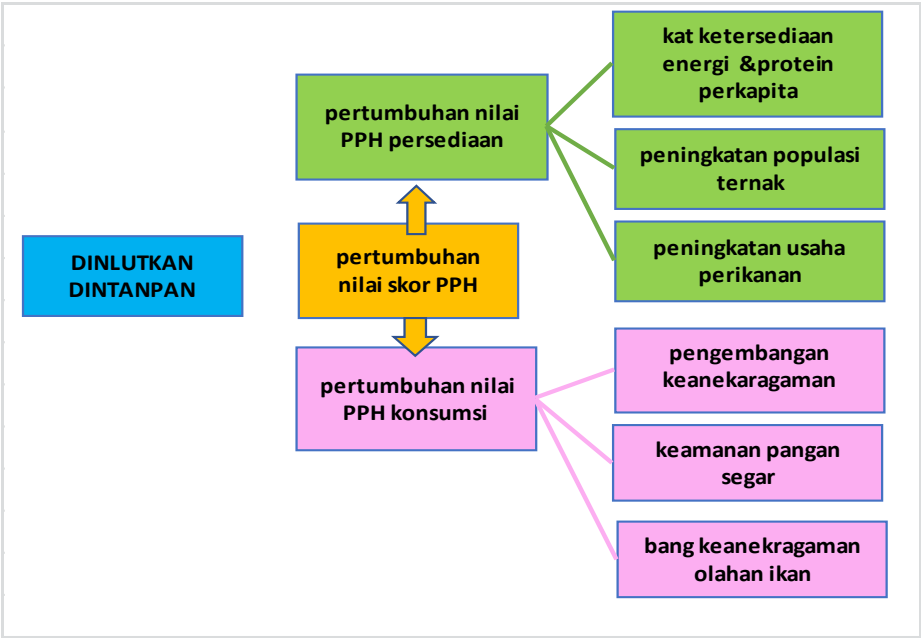
- b. Pada Tujuan Meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan dengan Sasaran sebagai berikut : Menurunnya laju pertumbuhan penduduk melalui pengendalian penduduk dan keluarga berencana dan peningkatan keluarga sejahtera. Sedangkan sasaran meningkatnya tertib administrasi kependudukan adalah peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dengan pelayanan pencatatan sipil dengan melakukan penerbitan akta kematian dan fasilitasi pernikahan dan perceraian masyarakat secara tertib. Pengelolaan informasi administrasi kependudukan, pemanfaatan data.



Gambar 6.8
Skema Strategi Pencapaian Misi 6 Tujuan 2

7. Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan
Misi ke VII ini dalam rangka mencapai tujuan Mewujudkan kedaulatan pangan, yang mana sasarannya adalah meningkatnya ketahanan pangan. Strategi yang akan dilakukan dalam rangka Perwujudan ketahanan pangan

- tersebut dilakukan melalui :
- a. Peningkatan ketersediaan energi dan protein perkapita dan peningkatan populasi ternak; melalui pengembangan agribisnis pertanian tanaman pangan, pengembangan agribisnis peternakan dan pengembangan agribisnis perkebunan serta pengembangan keanekaragaman pangan dan keamanan pangan segar.
 - b. Peningkatan pelaku dan jenis usaha perikanan; melalui bina usaha dan peningkatan daya saing perikanan dengan melakukan pengolahan produk perikanan dan peningkatan daya saing serta menjalin kemitraan dan pemasaran produk perikanan.



Gambar 6.9
Skema Strategi Pencapaian Misi 7

Keterkaitan misi, tujuan, sasaran, dan strategi pembangunan jangka menengah Jawa Tengah tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 6.1
Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Kabupaten Tahun 2016-2021

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
I Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah					
1	Mewujudkan Good Governance	1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja didukung dengan SDM yang tangguh.	1	Peningkatan manajemen pemerintahan yang akuntabel melalui, pengembangan sistem manajemen pembangunan berbasis kinerja dengan penguatan proses perencanaan, penganggaran, secara terpadu; peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dengan penguatan implementasi kebijakan pengendalian intern (SPIP) secara baik, perkuatan kapabilitas APIP
				2	Pembentukan SDM yang tangguh melalui pelayanan penataan aparatur, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan pembinaan kesejahteraan dan informasi pegawai

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
		2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1	Peningkatan pelayanan publik langsung kepada masyarakat, membangun keterbukaan pemerintahan dengan perkuatan keterbukaan informasi publik, partisipasi publik dalam meningkatkan komunikasi dan serapan aspirasi publik
				2	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi pada birokrasi
II Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup					
2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	3	Menurunnya angka pengangguran	1	Peningkatan perluasan kesempatan kerja dan usaha, melalui metode training unit, bursa tenaga kerja, Pengembangan wirausaha muda
				2	Peningkatan kompetensi (keahlian) tenaga kerja melalui pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi. Fasilitasi tenaga kerja ke perusahaan perusahaan. peningkatan perlindungan, kepatuhan, dan pengawasan tenaga kerja
		4	Meningkatnya kesejahteraan sosial	1	Penguatan kelembagaan, basis data, Pemenuhan kebutuhan dasar bagi individu miskin absolut (Lansia terlantar dan disabilitas terlantar) dengan pemberian jaminan hidup sebesar diatas angka garis kemiskinan kabupaten rembang dan pemberian jaminan kesehatan. Pemenuhan alat bantu pada disabilitas serta mengkonsolidasikan dan mensinergikan program kerja seluruh pemangku kepentingan dengan pembentukan Satuan Tugas Pengentasan Kemiskinan secara berjenjang
		5	Meningkatnya usaha industri rumahan keluarga miskin	1	Peningkatan kemampuan pengembangan industri rumahan, pendampingan yang kontinyu, serta pelibatan seluruh pemangku kepentingan, pendampingan
				2	Perluasan akses permodalan bagi keluarga miskin, akses pasar, dan manajemen usaha
				3	Peningkatan usaha ekonomi produktif masyarakat dan penguatan lembaga ekonomi desa/kelurahan
		6	Meningkatnya keberdayaan petani dan nelayan	1	Peningkatan sarana prasarana dan teknologi pasca panen pertanian dan perikanan diikuti dengan penguatan kemitraan pemasaran
		7	Meningkatnya laju pertumbuhan sektor	1	Peningkatan jaringan distribusi perdagangan eceran, kecil dan

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
			perdagangan		besar
		8	Meningkatnya laju pertumbuhan sektor industri	1	Penguatan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) dan Usaha Mikro
3	Meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup	9	Meningkatnya kualitas air dan udara	1	Peningkatan pengawasan dan penindakan sumber pencemaran air dan udara
		10	Meningkatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan	1	Peningkatan kelestarian SDA dan lingkungan melalui penghijauan, resapan dan penampungan air
III Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif					
4	Meningkatkan perekonomian daerah	11	Meningkatnya Investasi daerah	1	Peningkatan kemudahan perizinan dan iklim investasi
		12	Meningkatnya Kinerja ekonomi kreatif	1	penataan dan pengembangan usaha ekonomi kreatif
		13	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap perekonomian daerah	1	Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata yang menumbuhkan perekonomian lokal
IV Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan					
5	Meningkatkan kualitas dan pemerataan infrastruktur daerah	14	Meningkatnya pemerataan dan kualitas pembangunan jalan dan jembatan	1	Peningkatan pengawasan pembangunan jalan dan jembatan
		15	Meningkatnya kualitas dan kuantitas air baku	1	Peningkatan pengawasan dan akses layanan irigasi
		16	Meningkatnya Ketaatan Pemanfaatan Tata Ruang	1	Peningkatan akses informasi tata ruang dan cegah dini pelanggaran tata ruang melalui perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang
		17	Meningkatnya akses layanan dasar	1	Peningkatan kecukupan sarana prasarana permukiman
		18	Meningkatnya keselamatan berlalu lintas	1	Peningkatan kesadaran, kedisiplinan dan pemahaman berlalu lintas
V Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan					
6	Meningkatkan kualitas SDM	19	Meningkatnya kualitas pendidikan	1	Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
				2	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan
				3	Penciptaan layanan pendidikan yang berkualitas
		20	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1	Peningkatan standar kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta penggerakan peran serta masyarakat
				2	Peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular
		21	Meningkatnya keberdayaan gender serta perlindungan anak	1	Penguatan dan pengawasan regulasi pengarusutamaan gender dan perlindungan anak
VI Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi					

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
7	Meningkatkan kondusivitas dan stabilitas politik dan ketenteraman serta ketertiban masyarakat untuk menjamin keamanan masyarakat	22	Meningkatnya stabilitas politik masyarakat	1	Peningkatan partisipasi politik masyarakat Meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal
		23	Meningkatnya rasa aman masyarakat	1	Penurunan kasus gangguan terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat
8	Meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan	24	Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	1	Penggerakan dan KIE KB KR yang merata dan berkualitas dan peningkatan keluarga sejahtera
		25	Meningkatnya tertib administrasi kependudukan	1	Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan
				2	Peningkatan kepedulian aparat desa dan masyarakat pentingnya dokumen kependudukan
VII Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan					
9	Mewujudkan kedaulatan pangan	26	Meningkatnya ketahanan pangan	1	Peningkatan ketersediaan energi dan protein perkapita dan peningkatan populasi ternak untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat
				2	pengembangan keanekaragaman pangan dan keamanan pangan segar
				3	Peningkatan indeks pertanian
				4	Peningkatan daya saing perikanan, pengolahan jenis usaha perikanan

6.2. Arah Kebijakan Tahunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

Arah kebijakan merupakan keputusan dari stakeholder sebagai pedoman untuk mengarahkan perumusan strategi yang dipilih agar selaras dalam mencapai tujuan dan sasaran pada setiap tahapan selama kurun waktu lima tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi sehingga memiliki fokus serta sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Untuk memudahkan pemahaman terhadap kesinambungan pembangunan setiap tahun dalam jangka 5 (lima) tahun, terlebih dahulu disederhanakan dalam agenda atau tema pembangunan setiap tahun di masing-masing tahap. Atas dasar tema pembangunan inilah disusun arah kebijakan lebih jelas agar RPJMD mudah dituangkan dalam RKPD. Selanjutnya, tahapan-tahapan dimaksud dijadikan sebagai dasar dan disesuaikan dengan pentahapan RKPD. Penekanan fokus atau tema setiap tahun selama periode RPJMD memiliki kesinambungan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Tema tahunan pembangunan merupakan penekanan fokus perhatian berupa kebijakan/rencana/program pembangunan tiap tahunnya yang ditujukan untuk memberikan penekanan terhadap pencapaian visi dan misi dengan tetap memperhatikan keterpaduan pembangunan multisektor. Pentahapan Tema Pembangunan RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 adalah:

1. Tema Tahun I (2016)

Peningkatan Infrastruktur dan Konektifitas Antar Wilayah untuk mengurangi kesenjangan pembangunan

Peningkatan infrastruktur dan konektifitas antar wilayah merupakan tema pembangunan yang diprioritaskan untuk mendukung pencapaian Misi IV yaitu

“Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan”.

Pada tahap ini, pembangunan difokuskan pada pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang akan menghubungkan wilayah hingga tingkat desa di Kabupaten Rembang. Mengurangi kesenjangan pembangunan, dengan membangun pusat/ kawasan pertumbuhan perekonomian baru yang didukung oleh sarana perhubungan yang baik guna menunjang mobilitas barang dan masyarakat Kabupaten Rembang.

2. Tema Tahun II (2017)

Memperkuat sinergitas pembangunan infrastruktur dan konektifitas antar wilayah untuk pengembangan potensi wilayah, serta Perwujudan Pemerintahan yang Amanah

Tema pembangunan ini diprioritaskan untuk melanjutkan pencapaian Misi IV yaitu “Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan”, dan Misi I yaitu “Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah”.

Pada tahap ini, pembangunan difokuskan pada pemerataan dan kualitas pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, peningkatan kualitas dan kuantitas pembangunan irigasi, sanitasi layak serta melanjutkan pembangunan pusat pertumbuhan ekonomi baru dengan dukungan infrastruktur yang memadai dengan tetap memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan hidup.

Pada tahap ini juga difokuskan pada penguatan pondasi pemerintahan yang amanah yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Rembang. Pembangunan difokuskan pada peningkatan kualitas tata kelola penyelenggaraan pemerintahan, perwujudan *Good Governance*, peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pembangunan serta peningkatan pelayanan publik yang berkualitas, efektif, akuntabel, transparan dan partisipatif.

3. Tema Tahun III (2018)

Penguatan pembangunan potensi ekonomi unggulan, pariwisata dan ekonomi kreatif menuju Kemandirian Daerah

Tema pembangunan ini diprioritaskan untuk mendukung pencapaian Misi III yaitu “Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif”.

Pada tahap ini, pembangunan difokuskan pada kemudahan investasi dan optimalisasi potensi investasi yang ada di Kabupaten Rembang. Peningkatan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan pasar tradisional dan UMKM, optimalisasi peran koperasi, serta pengembangan sentra ekonomi kreatif. Pembangunan juga difokuskan pada pengembangan dan peningkatan promosi sektor pariwisata unggulan yang ada di Kabupaten Rembang.

4. Tema Tahun IV (2019)

Pemberdayaan dan pengembangan SDM menuju masyarakat yang berdaya saing, inovatif dan kreatif

Tema pembangunan ini diprioritaskan untuk mendukung pencapaian Misi V yaitu “Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan”,

Pada tahap ini, pembangunan difokuskan pada peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia dengan membangun pendidikan yang mudah diakses seluruh masyarakat Kabupaten Rembang dengan menekankan pendidikan karakter, mewujudkan insan terdidik yang cerdas, trampil, mandiri, dan berwawasan kebangsaan.

Peningkatan kualitas pelayanan dan jaminan kepastian pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Rembang. Penyelenggaraan jaminan perlindungan sosial masyarakat dan peningkatan keberdayaan masyarakat Rembang.

5. Tema Tahun V (2020)

Pengembangan Kewirausahaan dan penguatan ekonomi kerakyatan menuju kemandirian ekonomi yang berkelanjutan

Tema pembangunan ini diprioritaskan untuk mendukung pencapaian Misi II yaitu “Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup”, dan Misi VII yaitu “Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.”,

Pada tahap ini, pembangunan difokuskan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang didukung oleh peningkatan sektor pertanian, perindustrian dan perdagangan yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Menciptakan kesempatan dan lapangan kerja bagi masyarakat yang bermuara pada penurunan angka pengangguran dan kemiskinan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Rembang.

Pembangunan juga difokuskan pada perwujudan kedaulatan pangan, peningkatan daya beli masyarakat Kabupaten Rembang serta penguatan kapasitas ekonomi rumah tangga.

6. Tema Tahun VI (2021)

Penguatan kebersamaan masyarakat dan kondusifitas daerah menuju kestabilan dan kelestarian pembangunan

Tema pembangunan ini diprioritaskan untuk mendukung pencapaian Misi VI yaitu “Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan”.

Pada tahap ini pembangunan difokuskan untuk peningkatan kondusivitas dan stabilitas politik, ketenteraman serta ketertiban masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Rembang. Peningkatan aspek nilai budaya lokal yang merupakan warisan berharga dari pendahulu. Peningkatan kualitas penyelenggaraan jaminan perlindungan sosial, dan pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak serta pengendalian pertumbuhan penduduk.

6.3. Arah Kebijakan Pengembangan Wilayah Kabupaten Rembang

Pembangunan wilayah memiliki fungsi strategis untuk meningkatkan pemerataan manfaat pembangunan daerah agar dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan kewilayahan di Kabupaten Rembang berpedoman pada rencana tata ruang wilayah. Tujuan penataan ruang wilayah daerah yang termuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang Tahun 2011-2031 adalah untuk mewujudkan penataan ruang wilayah Daerah Rembang sebagai kawasan pantai unggulan yang didukung pengembangan sektor kelautan dan perikanan, pertanian, pertambangan dan industri dalam keterpaduan pembangunan wilayah utara dan selatan serta antar sektor yang berwawasan lingkungan.

Pembangunan wilayah memiliki fungsi strategis untuk meningkatkan pemerataan manfaat pembangunan daerah agar dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan kewilayahan di Kabupaten Rembang berpedoman pada rencana tata ruang wilayah. Tujuan penataan ruang wilayah daerah yang termuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang Tahun 2011-2031 adalah untuk mewujudkan penataan ruang wilayah Daerah Rembang sebagai kawasan pantai unggulan yang didukung pengembangan sektor kelautan dan perikanan, pertanian, pertambangan dan industri dalam keterpaduan pembangunan wilayah utara dan selatan serta antar sektor yang berwawasan lingkungan.

1. Kebijakan Penataan Ruang Wilayah Daerah
Kebijakan Penataan Ruang Wilayah Daerah Kabupaten Rembang sesuai dengan RTRW Rembang Tahun 2011-2031 meliputi:
 - a. pengembangan potensi sektor pertanian di bagian tengah dan bagian selatan;
 - b. pengembangan potensi sektor perikanan kelautan di bagian utara;
 - c. pengembangan potensi sektor pertambangan;
 - d. pengembangan potensi sektor industri;
 - e. pengembangan dan pemantapan fungsi pusat pelayanan yang terkoneksi dengan sistem prasarana wilayah dalam rangka pengurangan kesenjangan antar wilayah;
 - f. pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan; dan
 - g. peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan Negara.
2. Strategi Penataan Ruang Wilayah Daerah
Strategi Penataan Ruang Wilayah Daerah Kabupaten Rembang sesuai dengan RTRW Rembang Tahun 2011-2031 meliputi:
 - a. Strategi pengembangan potensi sektor pertanian di bagian tengah dan bagian selatan meliputi:
 - a) mengembangkan kawasan produksi pertanian;
 - b) mengembangkan kawasan agropolitan;
 - c) mengembangkan produk unggulan perdesaan; dan
 - d) mengembangkan prasarana dan sarana kawasan perdesaan.
 - b. Strategi pengembangan potensi sektor perikanan dan kelautan di bagian utara meliputi:
 - a) mengembangkan kawasan mengembangkan kawasan peruntukan perikanan tangkap;
 - b) mengembangkan kawasan peruntukan perikanan budidaya;
 - c) mengembangkan kawasan wisata bahari terpadu;
 - d) mengembangkan kawasan peruntukan industri pengolahan perikanan;
 - e) mengembangkan kawasan pelabuhan perikanan dan pelabuhan umum;
 - f) mengembangkan kawasan pesisir kabupaten sebagai kota pantai unggulan;
 - g) menetapkan dan mengembangkan kawasan minapolitan;
 - h) mempertahankan luasan lahan perikanan darat yang telah ditetapkan sebagai kawasan minapolitan;
 - i) mengembangkan kawasan minapolitan yang meliputi subsistem hulu, subsistem usaha perikanan, subsistem hilir dan subsistem penunjang; dan
 - j) mengembangkan sentra-sentra produksi dan usaha berbasis perikanan, dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung keanekaragaman aktivitas ekonomi.
 - c. Strategi pengembangan potensi sektor industri meliputi:
 - a) mengembangkan kawasan peruntukan industri yang terletak di semua wilayah kecamatan;
 - b) membangun kawasan industri Kabupaten Rembang; dan
 - c) mengembangkan dan pemantapan klaster industri.
 - d. Strategi pengembangan dan pemantapan fungsi pusat pelayanan yang terkoneksi dengan sistem prasarana wilayah dalam rangka pengurangan kesenjangan antar wilayah meliputi:
 - a) mengembangkan dan memantapkan sistem pusat kegiatan;
 - b) mengembangkan sistem jaringan prasarana transportasi;
 - c) mengembangkan sistem jaringan prasarana sumberdaya air;
 - d) mengembangkan sistem jaringan prasarana energi/kelistrikan;

- e) mengembangkan sistem jaringan prasarana telekomunikasi; dan
- f) mengembangkan sistem jaringan prasarana lingkungan.
- e. Strategi pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan meliputi:
 - a) melestarikan kawasan hutan lindung;
 - b) melestarikan kawasan yang memberi perlindungan kawasan bawahannya;
 - c) melestarikan kawasan perlindungan setempat; dan
 - d) mengelola kawasan sumber daya alam dengan memperhatikan daya tampung dan daya dukung lingkungan.
- f. Strategi peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan Negara meliputi:
 - a) mendukung penetapan KSN dengan fungsi khusus Pertahanan dan Keamanan;
 - b) mengembangkan kegiatan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar KSN untuk menjaga fungsi Pertahanan dan Keamanan;
 - c) mengembangkan kawasan lindung dan/atau kawasan budidaya tidak terbangun disekitar KSN dengan kawasan budidaya terbangun; dan
 - d) turut menjaga dan memelihara aset-aset pertahanan/TNI.

Pertanian masih menjadi sektor utama penggerak perekonomian Kabupaten Rembang walaupun kecenderungannya semakin menurun. Potensi pertanian di Kabupaten Rembang terletak di wilayah tengah dan selatan yaitu Kecamatan Sulang, Kecamatan Sumber, Kecamatan Bulu, Kecamatan Pamotan, Kecamatan Pancur, Kecamatan Sale dan Kecamatan Sedan. Semua kecamatan tersebut pertumbuhan ekonominya lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten. Sebagian kecamatan tingkat kemiskinan dan PDRB per kapitanya lebih tinggi dari kabupaten, hal tersebut mengindikasikan adanya ketimpangan pendapatan antar penduduk sebagaimana yang terjadi di Kecamatan Sumber, Kecamatan Bulu dan Kecamatan Pancur. Untuk mengoptimalkan sektor pertanian tersebut perlu ditempuh strategi pengembangan wilayah yang berbasis desa yaitu dengan pengembangan produk unggulan desa. Sedangkan untuk peningkatan pemasaran hasil pertanian maka perlu dikembangkan kawasan agropolitan dengan pusat kawasan agropolitan sebagaimana rencana tata ruang wilayah Kabupaten Rembang ada di Kecamatan Sulang dan Kecamatan Pamotan.

Selain pengembangan kawasan perdesaan, kawasan perkotaan juga perlu di dukung pengembangan perekonomiannya dengan peningkatan kesempatan kerja bagi masyarakat. Di lihat dari kondisi pengembangan wilayah pada subbab sebelumnya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak serta merta menambah kesempatan kerja masyarakat. Dari hasil analisa data ditemukan bahwa jumlah Kepala Keluarga yang tidak bekerja di Kecamatan Rembang sangat tinggi. Untuk menanggulangi hal tersebut perlu strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing Kabupaten Rembang terutama kaitannya dengan menarik minat investor untuk berusaha di Kabupaten Rembang. Salah satunya dengan pembangunan Kawasan Industri Rembang yang juga termasuk dalam rencana strategis Propinsi Jawa Tengah. Pengembangan industri tersebut diharapkan yang berbasis padat karya sehingga dapat memberdayakan masyarakat Rembang secara optimal.

Program strategis nasional berupa reaktifasi kereta api pada koridor Semarang – Kudus – Rembang akan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian kabupaten Rembang. Secara eksplisit rencana tersebut telah tertuang dalam struktur ruang RTRW Kabupaten Rembang namun belum ada antisipasi mengenai perubahan guna lahan serta perubahan manajemen transportasi dengan hadirnya kereta api. Sehingga untuk mengantisipasi perubahan manajemen transportasi tersebut dalam perubahan RPJMD ini akan dilakukan review terhadap tataran transportasi lokal.

Diharapkan review tersebut dapat mengintegrasikan dan mengkoneksikan berbagai moda transportasi di Kabupaten Rembang.

6.3.1. Arah Pengembangan Kawasan Strategis Kabupaten Rembang

Untuk mempercepat terwujudnya tujuan pengembangan wilayah ditetapkan kawasan strategis. Kawasan strategis tersebut ditetapkan berdasarkan pengaruhnya dalam lingkup wilayah dan mempunyai nilai eksternalitas baik di bidang ekonomi, sosial, budaya dan atau lingkungan. Penetapan kawasan strategis tersebut juga harus memperhatikan penetapan kawasan strategis nasional maupun propinsi. Penetapan kawasan strategis di Kabupaten Rembang sebagai berikut :

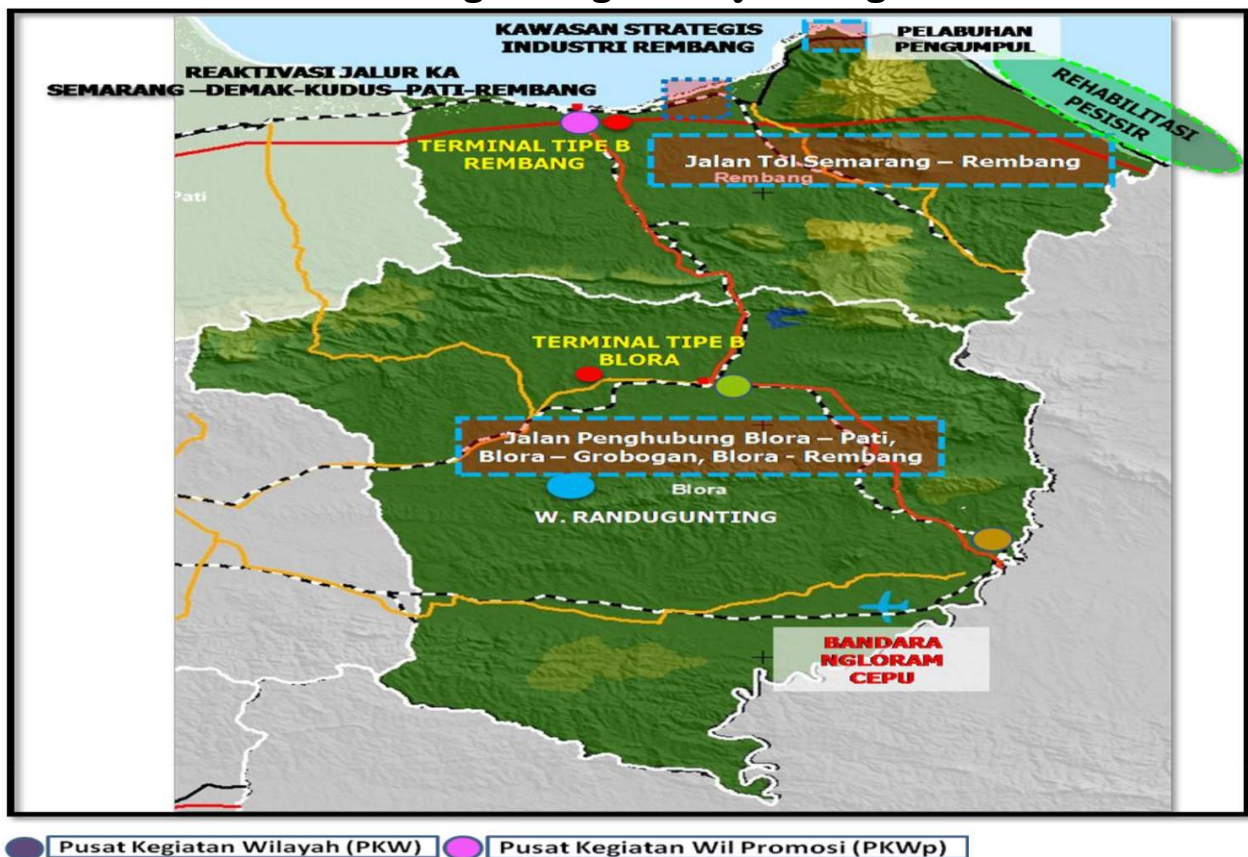
- a. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi yang meliputi :
 1. Kawasan strategis propinsi berupa Kawasan Koridor Perbatasan Blora - Tuban - Rembang – Bojonegoro.
 2. Kawasan strategis kabupaten berupa Kawasan Bahari Terpadu, Kawasan Bonang-Binangun-Sluke Zona I dan Zona II, Kawasan Pertanian Terpadu, Kawasan Agropolitan, Kawasan Pelabuhan dan sekitarnya, Kawasan Tumbuh Cepat Koridor Jalur Pantura, Kawasan Kota Pantai Unggulan, Kawasan Minapolitan, PKLp Lasem, PKLp Pamotan, dan PKLp Kragan.
- b. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan lingkungan hidup yang berupa kawasan strategis kabupaten yaitu Kawasan Lindung Gunung Lasem dan Kawasan Mangrove Pasarbanggi.
- c. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi tinggi berupa kawasan strategis propinsi yaitu Kawasan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Rembang.

6.3.2. Arah Pengembangan Wilayah Banglor

Wilayah Banglor merupakan salah satu wilayah pengembangan Propinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah timur – utara Jawa Tengah dan berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Timur. Hierarki pelayanan perkotaan di kawasan Banglor difokuskan pada perkotaan Cepu sebagai PKW serta perkotaan Rembang sebagai PKW promosi. Kedua PKW tersebut didukung oleh Perkotaan Lasem dan Perkotaan Blora sebagai PKL. Pengembangan kawasan ini difokuskan sesuai dengan potensi wilayah yaitu pertambangan minyak dan gas, pertambangan mineral, perikanan, pariwisata, perhubungan dan pertanian yang ditunjang oleh kehutanan, perkebunan dan peternakan. Melihat potensi tersebut maka arah kebijakan pembangunan untuk wilayah Banglor adalah ***“Pembangunan Wilayah Banglor Berbasis Perindustrian dan Agroforestri yang Didukung Pariwisata Terpadu Dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”***.

Potensi Kabupaten Rembang dalam pengembangan wilayah Banglor ini meliputi pertambangan mineral, perikanan, pariwisata dan perhubungan. Di sektor pertambangan mineral dapat dilihat salah satunya dengan berdirinya PT. Semen Gresik, Tbk di Kabupaten Rembang. Pada sektor perikanan dapat dilihat hasil perikanan dan kelautan di Kabupaten Rembang yang merupakan ke dua terbesar di Jawa Tengah. Pada sektor perhubungan selain bandara Ngloram di Kabupaten Blora, Kabupaten Rembang mempunyai Pelabuhan Rembang Terminal Sluke yang diarahkan sebagai pelabuhan pengumpul.

Arah Pengembangan Wilayah Banglor



Sumber: Bappeda Provinsi Jawa Tengah, 2018

Gambar 6.10
Peta Pengembangan Kawasan Banglor

Sebagaimana dokumen RPJMD Propinsi Jawa Tengah, pengembangan wilayah di wilayah Banglor diarahkan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah di Propinsi Jawa Tengah. Salah satunya dengan pembangunan kawasan industri baru di Rembang dan Pengembangan Bandara Ngloram. Pembangunan tersebut diharapkan dapat memunculkan pusat-pusat pertumbuhan baru dan akan mendorong perekonomian wilayah Banglor. Struktur ruang wilayah Banglor akan didukung pengembangan infrastruktur wilayah yang memadai yaitu Pembangunan Terminal Tipe B di Kabupaten Rembang, Fasilitas Revitalisasi/Reaktivasi Jalur Rel Kereta Api Non Aktif pada Jalur Semarang – Demak – Kudus – Pati – Rembang; Fasilitas Peningkatan Jalan Nasional Kabupaten Rembang – Kabupaten Blora – Batas Jatim, Peningkatan Jalan Provinsi Penghubung Kabupaten Blora – Kabupaten Pati dan Peningkatan Jalan Provinsi Penghubung Kabupaten Blora – Kabupaten Grobogan.

Arahan pengembangan wilayah Banglor tersebut sejalan dengan RTRW Kabupaten Rembang dimana pengembangan kawasan industri juga menjadi salah satu fokus peningkatan ekonomi di Kabupaten Rembang. Hadirnya terminal sluke merupakan salah satu daya tarik investasi yang semakin meningkatkan asesibilitas dan konektivitas wilayah Kabupaten Rembang. Prospek perikanan di Kabupaten Rembang juga cukup menjanjikan dengan adanya Pelabuhan Tasikagung yang sesuai dengan rencana struktur ruang RTRW Kabupaten Rembang ke depan diarahkan sebagai Pelabuhan Perikanan Nausantara. Untuk mewujudkan berbagai rencana yang tertuang dalam rencana tata ruang baik kabupaten maupun propinsi perlu usaha bersama dan sinergitas antara propinsi dan kabupaten terutama berkaitan dengan penyediaan air baku di Kabupaten Rembang. Upaya pengelolaan lingkungan dengan konservasi wilayah pesisir, pengendalian kawasan CAT serta alternative desalinasi air laut perlu ditindaklanjuti secara serius untuk pengembangan kawasan Banglor kedepan.

6.4. Program Pembangunan Daerah

Mendasari pada strategi dan arah kebijakan sebagaimana diuraikan di atas, maka untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021, maka dirumuskan 8 (Delapan) Program Pembangunan Daerah sebagai jabaran operasional, yaitu :

1. Program Reformasi Birokrasi
2. Program Peningkatan Kualitas Ketenagakerjaan dan Perluasan Kesempatan Kerja
3. Program Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan Terpadu
4. Program Pembangunan Ekonomi berbasis Potensi Unggulan Daerah
5. Program Pengembangan Infrastruktur Daerah dan kawasan strategis
6. Program Peningkatan Optimalisasi Kuantitas dan Kualitas Air Baku
7. Program Pengembangan Layanan Pendidikan yang bermutu
8. Program Peningkatan Cakupan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Program Pembangunan Daerah dicapai dengan sekumpulan Program Perangkat Daerah sebagai fokus dan penjabaran yang langsung berhubungan dengan pencapaian sasaran Visi dan Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021.

Tabel 6.2
Implementasi Program Unggulan Daerah Tahun 2020 – 2021

No	Program kerja (Program Unggulan)		Definisi Operasional	Indikasi Rencana Tindak Per Tahun selama 2 Tahun (2020-2021)		Keterangan
				Kegiatan Utama Yang Akan Dilaksanakan (Bukan Kegiatan Nomenklatur)	Perangkat Daerah Pelaksana	
1		2	3	4	5	6
1	1.	Program Reformasi Birokrasi.	Peningkatan pelayanan birokrasi, melalui Teknologi Informasi pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta penyelenggaraan pemerintahan.	1. Pengembangan dan integrasi perencanaan dan penganggaran secara terpadu (SiPandu) 2. Pengelolaan keuangan yang akuntabel sesuai dengan standar akuntansi pemerintah 3. Peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dengan penguatan implementasi kebijakan pengendalian intern (SPIP) secara baik perkuatan kapabilitas APIP 4. Layanan pengadaan barang dan jasa secara online (LPSE) 5. Pengembangan sistem manajemen berbasis kinerja	Bappeda, BPPKAD Inspektorat Bagian Adpem BKD, Orpeg	
			Penguatan pengelolaan informasi dan komunikasi berbasis elektronik (e-government)	Memperkuat jaringan infrastruktur teknologi informasi dan peningkatan layanan tata kelola sistem pemerintahan berbasis IT	Dinkominfo, Orpeg	
			Pelayanan publik secara langsung kepada masyarakat dengan maksud pendekatan layanan dengan peningkatan keterbukaan informasi publik untuk penyerapan aspirasi	1. Sistem kunjungan langsung kepada masyarakat secara road show (dinamika pembangunan, kunjungan langsung sesuai teknis) 2. Komunikasi dan serapan aspirasi langsung dengan menggunakan media elektronik, media sosial dan	Semua OPD Humas, Dinkominfo	

No	Program kerja (Program Unggulan)		Definisi Operasional	Indikasi Rencana Tindak Per Tahun selama 2 Tahun (2020-2021)		Keterangan
				Kegiatan Utama Yang Akan Dilaksanakan (Bukan Kegiatan Nomenklatur)	Perangkat Daerah Pelaksana	
1		2	3	4	5	6
				jalinan masyarakat (kerjasama dengan Radio dengan siaran “Halo Bupati”, dengan akun medsos)		
			Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu (PTSP) sesuai dengan aturan yang ada	Penyelenggaraan proses pelayanan perizinan sesuai SOP	DPMPTSP Naker	
				Evaluasi dan Peningkatan penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Bagian Tapem Kecamatan	
	2.	Peningkatan kualitas ketenagakerjaan dan perluasan kesempatan kerja	Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan ketrampilan bagi masyarakat penganggur serta menciptakan kesempatan kerja	Pelatihan dengan metode training unit, bursa tenaga kerja dan pengembangan wirausaha muda, fasilitasi tenaga kerja ke perusahaan perusahaan	DPMPTSP NAKER	
	3.	Pemberdayaan masyarakat dan Penanggulangan kemiskinan secara terpadu	Penguatan lembaga satgas kemiskinan	1. Pembentukan TKPK Kabupaten dan kecamatan, satgas kemiskinan desa/kelurahan 2. Koordinasi, sinergitas penanggulangan kemiskinan sampai tingkat desa 3. Validasi data kemiskinan	Bappeda, Dinsos, Kecamatan, Desa, kelurahan	
			Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa	untuk peningkatan sarana dan prasarana desa dan pemberdayaan masyarakat desa	Dinpermasdes, BPPKAD	Besar anggaran sesuai level tingkat kemiskinan desa
			Bantuan Sosial stimulan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni bagi Rumah Tangga Miskin	Bantuan Keuangan untuk Stimulan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni	DPKP, BPPKAD	
			Bantuan sosial terpadu	1. Berbasis Individu diberikan kepada	Bappeda,Dinkes,	Jaminan hidup

No	Program kerja (Program Unggulan)		Definisi Operasional	Indikasi Rencana Tindak Per Tahun selama 2 Tahun (2020-2021)		Keterangan
				Kegiatan Utama Yang Akan Dilaksanakan (Bukan Kegiatan Nomenklatur)	Perangkat Daerah Pelaksana	
1		2	3	4	5	6
			berbasis individu dan keluarga	lansia terlantar dan disabilitas berat dengan layanan jaminan hidup dan kesehatan. Melalui kegiatan “kamalia merakah” dan jaminan kesehatan 2. Berbasis keluarga diberikan jaminan kesehatan, jaminan pendidikan, peningkatan kemampuan kesejahteraan keluarga. Peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pengembangan potensi diri, penyediaan akses kesempatan kerja dan berusaha 3. Kemampuan kesejahteraan keluarga dengan pengembangan industri rumahan berbahan baku lokal (akses pelatihan, bantuan peralatan, kemudahan akses permodalan, pendampingan)	DinsosPPKB, CSR, Baznas, personal responsibility DPMPTSPNaker, Dinsospkb, DinindakopUKM, Dintanpan, Dinlutkan, Dinpermasdes, Dinkes, Dinbudpar, Dindikpora	diberikan dengan nominal diatas garis kemiskinan kabupaten
	4.	Pembangunan ekonomi berbasis potensi unggulan daerah	Pengembangan ekonomi unggulan daerah berbasis pertanian, industri dan pariwisata didukung dengan akses permodalan dan jejaring pasar	1. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kelauatan 2. Pengembangan kawasan industri dan industri yang menyerap banyak tenaga kerja 3. Kemudahan akses masyarakat terhadap modal dan jaminan kredit modal, teknologi, pasar dan manajemen usaha 4. Pengembangan destinasi wisata serta sarpras wisata unggulan daerah	Dintanpan, Dinlutkan, DinindagkopUMK M, Dinbudpar, Bappeda	

No	Program kerja (Program Unggulan)		Definisi Operasional	Indikasi Rencana Tindak Per Tahun selama 2 Tahun (2020-2021)		Keterangan
				Kegiatan Utama Yang Akan Dilaksanakan (Bukan Kegiatan Nomenklatur)	Perangkat Daerah Pelaksana	
1		2	3	4	5	6
				5. Riset-litbang tentang desain pengelolaan industri masyarakat bersama produk unggulan daerah (PUD) seperti garam, pengolahan ikan, dan komoditas pertanian 6. Riset-litbang tentang diversifikasi produk tanaman pangan dan hortikultura		
	5.	Pengembangan infrastruktur daerah dan kawasan strategis	Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas antar kawasan untuk meningkatkan pengaruh eksternalitas kawasan strategis	1. Pengembangan moda transportasi massal yang terkoneksi dan terintegrasi antar kawasan dengan pengembangan angkutan perbatasan dan mendukung reaktifasi kereta api. Pada tahap ini akan disusun review terhadap tataran transportasi lokal menyesuaikan dengan program reaktifasi kereta api. 2. Peningkatan kemantapan jalan kabupaten sesuai dengan standar jalan lokal 3. Peningkatan aksesibilitas menuju kawasan pusat pertumbuhan ekonomi dan destinasi wisata 4. Peningkatan keselamatan berlalu lintas melalui pengembangan sistem pemantau lalu lintas otomatis (automated traffic control system)	DPUTaru, Dinhub	
			Peningkatan dan pengembangan infrastruktur pendukung kawasan strategis	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur pendukung pemukiman 2. Penataan kawasan permukiman kumuh perkotaan		

No	Program kerja (Program Unggulan)		Definisi Operasional	Indikasi Rencana Tindak Per Tahun selama 2 Tahun (2020-2021)		Keterangan
				Kegiatan Utama Yang Akan Dilaksanakan (Bukan Kegiatan Nomenklatur)	Perangkat Daerah Pelaksana	
1		2	3	4	5	6
				3. Pengembangan rumah deret maupun rumah susun sebagai salah satu kelengkapan kawasan pertumbuhan ekonomi		
	6.	Peningkatan kuantitas dan kualitas air baku	Pembangunan tampungan air (Waduk/embung) dalam rangka menciptakan ketahanan air serta pembangunan/rehab jaringan irigasi	1. Survey potensi sumber air baku 2. Pembangunan dan rehab embung 3. Perbaikan jaringan irigasi 4. Pembebasan lahan potensial untuk pembangunan embung /waduk di Kecamatan Sulang dan Kecamatan Bulu 5. Riset-litbang tentang sanitasi lingkungan dan kualitas potensi air baku	DPUTaru, Bappeda	
	7.	Pengembangan layanan pendidikan yang berkualitas	Pemberian Stimulan pada lembaga pendidikan dan bantuan lembaga pendidikan keagamaan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah	1. Bantuan Operasional lembaga PAUD dan PNF 2. Bantuan kesejahteraan pada pendidik PAUD dan pengelola PKBM 3. Bantuan kesejahteraan Guru Wiyata bakti 4. Bantuan kesejahteraan guru madin		
				1. Bantuan Hibah Sarpras Keagamaan 2. Bantuan Hibah Sarpras Pendidikan Keagamaan 3. Bantuan Hibah Lembaga Keagamaan	Bagian Kesra	
			Darmasiswa	Pemberian beasiswa pada siswa berprestasi bagi keluarga miskin dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi	Dindikpora	
			Layanan pendidikan yang dikembangkan	1. Peningkatan sekolah ramah anak	Dindikpora	

No	Program kerja (Program Unggulan)		Definisi Operasional	Indikasi Rencana Tindak Per Tahun selama 2 Tahun (2020-2021)		Keterangan
				Kegiatan Utama Yang Akan Dilaksanakan (Bukan Kegiatan Nomenklatur)	Perangkat Daerah Pelaksana	
1		2	3	4	5	6
				2. Pendidikan berbasis keluarga melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran untuk tingkat SMP		
	8.	Peningkatan cakupan dan kualitas layanan kesehatan	Peningkatan Layanan Kesehatan	1. Puskesmas Ramah Anak 2. Puskesmas Ramah lansia 3. Posyandu Remaja 4. Pendaftaran Online RSUD R. Soetrasno 5. Pasien rawat inap pulang diantar sampai rumah dengan gratis	Dinkes	